

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" M e d a n

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga e t j e r a n f 0.50 selambar Langg. f 10.— sebti. (ambt sendiri)

Klas (advertentie) f 1.50 sebaris

Sedikitnja 1 x amat 5 baris = f 7.50.

MAARSEVEEN PERGUNAKAN DJAMINAN SOEKARNO - HATTA DAN SULTAN JOGJA

Komisi Jogja belum ada hasil yg pasti

Debat akan dibuka hari Selasa

Sikap Maarseveen mengarah Schermerhorn

Oleh: Rinto Alwi, djuruwarta „Waspada“ di Den Haag.

Mengenai berita yang telah kita siarkan tentang keterangan pe merintah Belanda lebih djauh kemaren djuruwarta kita sendiri da ri Den Haag mengawatkan sbb:

Hari ini Tweede Kamer berkumpul mendengarkan keterangan an pemerintah yang diujarkan oleh menteri Seberang lautan van Maarseveen. Perhatian di publieke tribune (diruangan para peminat) amat luar biasa hingga banjak yang terpaksa ditolak ka rena tidak mendapat tempat. Sesudah keterangan tsb diujap kan lalu diputuskan untuk menunda perdebatan tentang keterangan an pemerintah sampai pada hari Selasa.

Sepandjang pendengaran djuru warta kita penundaan tersebut adalah disebabkan oleh desakan dari Katholieke Volks Partij yang hendak menunggu surat keberhen tian Dr. Beel lebih dulu.

Surat keberhentian ini sedang ada ditengah djalan. Begitu djuga rupanja KVP ingin mendapat kesempatan lebih dulu untuk mem bitjarkannya dikalangan sendiri. Dibandingkan dengan keterangan pemerintah pada tanggal 16 Pebe ruari yang lalu maka pidato Maar seveen hari ini een toontje lager (setingkat lebih turun).

mendapat banjak kritik pada kongres partainya atas pimpinannya dan dianggap terlalu djauh memberikan konsesi kepada kaum sosialis.

Korresponden Aneta mendapat ka bar yang lajak dipertjaja bahwa pe ngunduran perdebatan parlemen yg sedianja akan dimulai segera sesudah keterangan pemerintah, terdjadi terutama atas permintaan Prof. Rom me. Rupanja pendirian Romme ialah bahwa perdebatan baru mungkin se sudah mengetahui alasan2 HVK ur tuk minta berhenti.

Senen malam KVP sekali lagi akan berapat. Menurut sumber yang lajak dipertjaja la belum dapat me nentukan pendiriannya pada rapat nja yang terakhir karena masih ada perselisihan paham yang besar dikalangan mereka sendiri tentang pen dirian yang harus diambil.

Dikatakan bahwa sebagian besar anggota parlemen katolik lebih su ka supaya Maarseveen tetap pegang seberang lautan, karena dijawabtri bahwa kementerian ini kembali akan diserahkan ad-interim. Seorang ka tolik lain menurut mereka haruslah memegang kementerian dalam nege ri. Pendapat umum dikalangan poli tik di Den Haag ialah bahwa perde batan pada hari Selasa jad tidak akan menimbulkan krisis kabinet wa laupun orang ingin mengetahui apa yang hendak diputuskan oleh fraksi katolik dan Romme.

(Landjutan ke halaman 3)

Sambutan Dewantara

Kongres Nasional perlu diadakan

K. H. Dewantara anggota De wan Pertimbangan Agung dalam pertjakaan dengan korresponden Merdeka di Jogja mengatakan:

Untuk menghindari kesulitan2 delegasi Republik harus menumpah kan perhatian terhadap suara2 yang timbul diluar delegasi baik yang datang dari Sjafrudin ca maupun yang datang dari kalangan rakjat, demi klan Dewantara, la berpendapat bahwa Badan Pekerja yang lengkap se bagai parlemen sementara harus dipanggil bersidang perisahan persetujuan yang ter tjapal itu nanti dapat dianggap se sual dengan keinginan rakjat.

la menerangkan lagi bahwa kong res nasional perlu diadakan sebagai akibat Proklamasi 17 Agustus 45. Kongres demikian dapat disebut na sional djika kongres itu dilangsung kan oleh segala partai yang berpen ga ruh dan golongan besar dari seluruh Indonesia dengan tiada tjampur tan gan Belanda.

Kongres itu akan dapat menentu kan sifat dan bentuk Negara Indone sia apakah la akan menjadi Kesatu an atau Federasi dan disamping itu dapat menentukan perhubungan dengan Nederland:

Apakah ini akan didjalankan se tjara ikatan UNI atau setjara per djandjian persahabatan, demikian Aneta dari Djakarta.

Tidak akan ada krisis kabinet

Lebih djauh dari Den Haag Aneta kabarkan, keterangan pemerintah Belanda yang diberikan pada hari Ke mis disambut dengan gembira oleh kaum sosialis sementara sebagian anggota2 katolik dapat menjtudju nja. Tentang partai2 pemerintah la innja dapat dikabarkan bahwa kete rangan itu oleh VVD disambut dgn perasaan bertjampur, sementara ka langan politik di Den Haag bertanja bagaimana nanti Tlianus akan dap at mempertahankan keterangan ini dimuka partainya, karena la telah

Romme mau main buka pasang lagi?

Kalangan politik di den Haag was-was

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Den Haag

Djuruwarta „Waspada“ hari ini mengabarkan dari Den Haag, bahwa kalangan politik merasa was was yang dibelakang penun dasan perdebatan di Tweede Ka mer tentang keterangan pemerin tah atas desakan Katholieke Volkspartij, ada udang dibalik batu.



Romme djadi dulu sekalipun ketijl tapi bu kan satu angan2.

Djika tjara buka dan pasang dari Romme terulang kembali dan kabine2 tidak sanggup mem pertahankan persetujuan yang asli desas desus mengatakan par tai Buruh Belanda tidak bersedia untuk bertanggung djawab.



Gambar diatas kelihatan Queen Elizabeth (kanan) sedang bera mah-tamah dengan seorang wani ta Malaya berpakaian kebangsaan dalam sebuah ruangan tentoonstel ling yang diadakan British In dustries Fair di London baru2 ini.

PEMERINTAH BELANDA AKAN MENGIRIM DOK TER2 KE INDONESIA

Redaktur parlemen Nieuwe Haagsche Courant mengabarkan bahwa karena banjak kurang dok ter di Indonesia pemerintah Belan da telah memutuskan untuk mengirimi dokter2 dengan dinas mili ter, demikian ANP.

Anggota2 Belanda dari Komisi Jogja hari ini kembali ke Djakarta se mentara anggota2 Republik akan kembali pada hari Minggu.

Tentang hasil pembijaraan di Jog ja belum dapat keterangan2 tetapi katanja salah satu kesulitan yang terbesar ialah pengungsian besar2an kedaerah federal, Komisi berharap akan kembali ke Jogja pada akhir minggu jad atau pada permulaan minggu berikutnya untuk melandjut kan pembijaraan.

Tentang pengungsian dari Jogja surat kabar „De Vrije Pers“ menulis antara lain: Siapa yang mau mengungsi boleh keluar dari daerah ke sultanan Jogja. Ditaksir orang mau keluar dari Jogja sadja ada kira2 16000 sampai 40000 djawa, demikian Aneta.

Utusan Sumatera keberalan

Tentang persetujuan Dja karta.

Menurut radio Djakarta siang ini, 6 orang utusan dari Sumatera, jaitu sebahagian anggota BFO dan yang sebahagian lagi hanja pe nindjau yang kini berada di Dja karta dalam suatu keterangannya menjatakan, bahwa mengenai per setudjuan Djakarta mereka keberatan tentang pasal2 4, 5, 6 dan 7. Mereka djuga menesalkan sebe lumnya BFO mengeluarkan per njataan bersetudju dengan persetudjuan tersebut tidak meminta pi kiran mereka lebih dahulu.

PENGHASILAN TIMAH SEDJA GAT TURUN DALAM BULAN PEBERUARI

AP Den Haag wartakan produk si sedjagat dari timah turun dari 12.000 ton di bulan Djanuari ke 11.000 ton dibulan Peberuari, demi klan laporan Tin Study Group.

Penghasilan dari Malaya adalah 3.281 ton dibulan Peberuari diban dingkan dengan 4.306 ton dibulan Pe beruari.

Indonesia menghasilkan 2.281 ton dipulan Peberuari dibandingkan dengan 2.246 ton dibulan Djanuari. Tetapi dibulan Desember produksi dari Indonesia berdjumlah 3.038 ton, dan kesesuaian ini istimewa da ri pulau Bangka.

Pem. Darurat minta bertemu dgn pemimpin2 Rep. di Bangka

Pemantjar Radio Republik di Kutaradja malam tadi mengabarkan, bahwa oleh karena pengumuman antara delegasi Indonesia dan delegasi Belanda dibawah pengawasan KPBB1 — menurut berita2 radio — mengikat pada perundingan jormeel, bahwa peme rintah Darurat memandang sangat perlu dapat berunding lebih dulu dengan pemimpin2 di Bangka, sebelum diadakan sesuatu per setudjuan dengan Belanda.

Ketua pemerintahan Darurat, Mr. Sjafrudin, berharap kepada Mr. Rum ketua delegasi Republik di Bangka, supaya diusahakan agar Pemerintah Darurat Repu blik Indonesia dan pemimpin2 di Bangka dapat bertemu disuatu tempat didaerah Republik. Untuk menentukan tempat dan saat dap at diadakan perhubungan dengan pemerintah Darurat dengan perantaraan radio Republik Indone sia.

Selanjutnja Sjafrudin mengiri m kabar kepada Mr. Maramis di New Delhi sbb: Sekalipun misalnja didapat per setudjuan antara Pemerintah Re publik Indonesia dengan pemerin tah Belanda untuk memenuhi reso lusi Dewan Keamanan tanggal 28 Djanuari 1949 dan menurut putu san DK tanggal 23 Maret 1949, kami bangsa Indonesia tetap tjuga terhadap maksud Belanda.

Sekalipun Dr. Van Royen me njatakan kepada Mr. M. Rum,

Jang penting bagi kita sekarang dan dimasa depan

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Medan.

bagaimana pemerintah Belanda akan mendjalankan persetujuan yang sekarang telah ditjapai dengan djudjur, tetapi pengalaman yang pahit dimasa yang lampau dari se djak abad ke-19 sampai saat ini Pemerintah Darurat tak dapat menghapuskan pasal2 yang dimak sud itu.

Ini karena itu supaya mende sak kepada sidang PBB buat meng ambil tindakan2 yang memberi djaminan yang tegas terhadap Be landa, hingga mereka benar2 akan menepati djandjinja: menjerah kan kedaulatan kepada bangsa In donesia dengan tidak bersjarat dan sepenuh2nja.

Menurut Aneta Makassar, di stribusi beras di Negara Indone sia Timur mulai bulan Djuni akan dihapuskan.

Dikalangan pihak sana banjak benar dibitjarkan mengenai daerah2 pendudu kan yang baru jaitu Asahan Selatan dan Labuhan Batu, apa lagi setelah terdengar keterangan Menteri Maarse veen sebagai tambahan atas fatsal empat yang terkenal itu „bahwa penetapan ini tidak mengenai apa2 jang te lah dibentuk sebelum tang gal 7 Mei didaerah2 jang bersangkutan“.

Suara di pihak sini hanja memikir kan apakah Republik dapat meneri ma tafsiran ini kelak.

Berbaring dengan ini menj dijadi pertanjaan besar pula pe nundaan dari sidang Madjells Rendah Belanda untuk membijara kan keterangan pemerintah Be landa sampai hari Selasa. Keber

hentian dr. Beel dan djuga kemung klan Prof. Romme akan kembali menjut dengan perubahan2 a:as persetujuan yang telah ditjapai ti dak luput dari perha:ian, sebagaimana didapat dimasa yang lampau de ngan persetujuan Lingardjati dan Renville.

Keterangan Menteri Maarseveen dan penundaan sidang Tweede Ka mer di:afirkan orang disini sebagai satu langkah pandjang dalam meng hadapi persetujuan yang telah di tanda tangani itu dan dikalangan Be landa disini terdengar suara yang mengatakan bahwa mereka mengha dapai masa depan dengan penuh ke pertjajaan snggupun tidak lupa mereka menuduh Republik telah me rusakkan kepertjajaan yang telah be gtu berkali-kali. Pada waktu ini jg menjadi piki (landjutan ke hal 4 ladjur 3)

Hankow djatuh, Shanghai hampir tembus Tentera merah menikam Hokkian

Dari Shanghai „UP“ kabarkan komunis2 Tiongkok kabarnya sudah merebut Hankow dan telah menembus pertahanan luar dari Shanghai. Dentuman meriam2 ter dengar di Shangkai.

Antjaman yang lebih sengit ia lah jang berkembang menjudi Woosung, djalan Shanghai ke laut, 7 mil dari kota besar itu. Ulu lembing komunis kabarnya berger ak sepanjang sungai Yangtse menjudi benteng2 Pemerintah jg menguasai pintu ke sungai Whangpoo dimana Shanghai ter letak.

Reuter Shanghai wartakan, pa sukan komunis dibagikan selatan telah dekat Shanghai. Dengan djatuhnya Liwohui, kl. 19 mil se belah barat Shanghai, sekarang djalan ke Woosung dimuara sun gawai Whangpoo terbuka bagi ko munis. Djatuhnya Woosung akan mengakibatkan tertutupnja Shang hai dari laut.

Karena ini tentera pemerintah di Woosung menjijapkan diri un tuk mempertahankan kota terse but mati-matian. Menurut komunike markas bes ar di Shanghai pasukan pemerin tah memusatkan diri pada lingk ran pertahanan kedua, menurut komunike ini pasukan komunis ter tahan di Shihatang, 6 mil sebelah barat Sungkiang. Pertempuran sekitar Hankow berhenti sementara setelah komu

ANDJURAN BERSOBAT DGN KOMUNIS

Dari San Francisco AP ka barkan:

„A.S. harus bersobat dengan pemerintah baru di Tiongkok“, kata Henry Wallace malam ta di. „Kebedohan yang tidak ter perikapi dari politik luar kita telah mengurangi perdagangan dengan Timur Djauh. Dengan melandjutkan memakai politik membentji Rusia sebagai pedo man kita di Tiongkok dan di Timur Djauh, kita bisa bermu suhan dengan separeh dari hambu Allah. Tjama satu sadja hal jang konstruktif diperubut sekarang, ialah bersobat de ngan (komunis) Tiongkok“, katanja didalam satu pertemu an dari Partai Progressif.

nis dari utara dipukul mundur. Menurut pers Tiongkok wakil2 konsoler asing di Hankow menda pat intruksi supaya tetap ditempat nja. Ketjuali beberapa orang Ame rika semua orang asing kl. 400 orang tetap dikota. Orang asing di Foochow demikian djuga. Radio komunis pagi ini (Sabtu) mengumumkan bahwa pasukan2 merah mendorong ke Tiongkok Se (Landjutan ke hal. 4 ladjur 1



TULLUS ICHLAS
SARAT JG MUTLAK

Tatkala kita mendengar ketetapan Mr. Muhammad Ruz yang mengatakan bahwa presiden Sukarno dan wakil presiden Hatta sendiri mendjamin akan memenuhi tuntutan penggantian tembak kepada pengikut2 Republik bahkan akan bekerja sama dengan Belanda mengembalikan dan memelihara keamanan maka lantas terasalah oleh kita bahwa dijamin inilah yang dimantikan Belanda untuk "ganti kerugian" atas konsepsi yang diberikannya terutama tentang pengembalian seluruh keresi dennen Jogja dan pengakuan2 untuk tidak membentuk atau menasahkan lagi negara2 dan daerah2 yang tadinya dikuasai oleh Republik sebelum aksi militer tanggal 19 Desember.

Sebagai telah kita terangkan, bagi pihak Belanda harga djaminan ini adalah besar. Dan seorang yang biasa menghitung rugi-laba agaknya dapat memahami bahwa politik "given and taken" se kali ini kalau dihitung baik2 akan memperlihatkan satu "nadeelig saldo" buat Republik.

Sebabnya dapat ditilik dari kemungkinan yang dua:

Kesatu, andai kata sudah diperintahkan penggantian tembak kepada di antara gerombolan liar masih ada yang menotak perintah maka mereka itu harus dijep sebagai perusak keamanan dan ketenteraman. Terhadap mereka ini pihak Republik harus bertanggung jawab untuk membasminya. Bila tidak berhasil Republik harus pula bekerja sama dengan Belanda. Dari pengalaman yang sudah, seperti umpamanya ketika pembasmin pemberontak Muso-Sjarifudin dapat kita bajangkan kerugian yang diterima Republik, ke mahannya sesudah bersusah payah menumpahkan tenaga, bahkan pilu pedihnya menghadapi sesama saudara. Kita tiada dapat menatap kan dari sekarang apakah nanti ada gerombolan yang akan menderhaka kepada Republik karena tidak puas terhadap kelemahan-kelemahan dalam persetudjuan ini. Tapi walaupun bagaimana dimata Cochran sebagai orang Amerika sudah terbagi bentuk Tan Malaka dan pengikutnya ketika menjambut persetudjuan itu dan memahamkan seluruh maksud yang terkandung didalam perdjandjian Sukarno-Hatta.

Kedua, tertajapnya persetudjuan Djakarta berarti mengurangkan minat Persekutuan Bangsa2 untuk menjampuri soal Indonesia. Kekurangan minat ini membuat djalan yang ditempuh oleh Republik akan lebih panjang pada tatkala nanti tertumbuk pula ke djalan buntu.

Kedua kemungkinan diatas menjabkan djandji Sukarno-Hatta sangat tinggi harganya, tidak sebanding dengan djandji yang didapati dari Belanda.

Ini mempertegas bahwa Republik djauh mengulur lebih banjak. Walaupun demikian, bagi kita ulur yang banjak itu tidak soal la gi! Sebab pokok dari penguluran itu ialah keinginan kita untuk menajapai penyelesaian damai dengan Belanda, dan sebagai pesan bung Karno baru2 ini merupakan good will yang tulus ichlas dari kita.

Tulus ichlas ini tak djemu2nya kita perhatikan, dan untuk kesekian kalinya kita perhatikan lagi dengan satu penguluran yang tjukup besar, sebab kita tahu bahwa dengan tulus ichlaslah penyelesaian damai dapat disudahi, dan bahwa tulus ichlaslah mendjadi sjarat mutlak dari setiap djandji apa djuga.

Didalam sedjarah sudah bertimbun2 tjatetan yang mengatakan perdjandjian matjam apa djuga selalu merupakan kertas kosong, melulu karena ketulus ichlasan itu tidak ada. Didalam sedjarah tanah air kita demikian pula, bahkan tjorot2 didalam selama empat tahun ini agaknya tidak perlu dibongkar lagi bagaimana "hasil" yang telah tertajapi melalui karena ketiadaan sarat mutlak itu.

Apa yang kita tunggalkan dari Belanda semendjak dulu dimulainya perundingan ialah hanya ketulus ichlasan belaka. Kalau ini ada, nis tjaja penyelesaian sudah lama beresnja, dan sudah lama dapat di lintirkan kerjaja sama untuk pem bangunan.

Kemenangan Republik ketika di

STATUS TAPANULI DAN PERSETUDJUAN - DASAR IND./BLD.

Rakjat ingin mendengar isibunji petundjuk Bung Karno

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Tarutung

"STATUS TAPANULI"

Untuk kelima bulannya tentera Belanda telah berkuasa di Tarutung. Untuk kesekian pula Belanda berichthiar dengan segala daya upaya agar dapat berdekatan dengan hati rakjat Tapanuli, baik yang dikota maupun yang didusun. Ini diusahakannya dengan djalan mentjiptakan "ketertiban dan keamanan" (rust en orde) di Tapanuli, namun telah sekian lamanya, hasilnya belum memuaskan, karena gerakan gerilla diluar kota masih belum padam2.

RANG diluar Tapanuli terutama, tentu ingin mengetahui bagaimana sudah tentang kedudukan "Status Tapanuli" yang telah beberapa kali tersiar disurat-

nilai luar negeri persengketaan dengan Belanda adalah terletak daripada sarat itu. Bukan karena kepandaian propaganda, sebab tentang ini kewangan Belanda dan ketjakapannya djauh mengatasi kewangan dan ketjakapan Republik.

Kita tahu kalangan2 progresif Belanda kian lama kian menginsjif kepentingan sarat mutlak itu dan ini pula sebabnya satu ketika tumbuh dugaan kita bahwa berbung dengan pengangkatan Dr. van Royen serta blanko-volmacht yang diperolehnya, pemerintah Belanda sendiri akan bersungguh2 mentjობakan sarat mutlak itu untuk mentajapai penyelesaian dgn Republik.

Tapi apa yang kita tunggalkan dari keterangan Mr. van Maarseveen sebetulnya masih djauh dari pengharapan.

Seperti diberitakan oleh djuruwarta kita Rinto Alwi dari Den Haag, ketika van Maarseveen mengemukakan djaminan Sukarno-Hatta ia sudah menekankan suaranya. Suatu tanda bahwa ia hanya mementingkan ketulus ichlasan pihak Republik.

Itidak menekankan suaranya untuk satu kalimat yang kira2nya dapat dipahamkan bahwa dalam perdjandjian sekali ini pemerintah Belanda akan bersedia pula menggunakan ketulus ichlasan sebagai satu2nya sarat mutlak yang tadinya telah dilupakannya ketika pelaksanaan perdjandjian lampau.

Rupanya van Maarseveen hanya menekankan suaranya untuk apa yang diperlukannya dari kita, tapi tidak menekankan suaranya untuk apa yang kita mau dari dia.

Suatu tanda bahwa menteri daerah seberang itu — sebagai beleid yang sudah2 — melulu mengutamakan keprtjajaan balai rendah terhadap politik yang didjajalakan.

Sikap ini membuat tidak dapat menghilangkan was2, untuk tidak dikatakan bisa menerbitkan kata-kiti.

Sikap ini memandjatkan kaum reaksioner, mereka yang selalu berusaha untuk mendapat kemenangan selama2nya.

Belum diketahui apakah akan tumbuh debat hebat2an pada hari Selasa nanti di balai rendah. Dan belum pula dapat diramalkan apakah politik pemerintah mendapat keprtjajaan dari balai rendah. Kalau ja, harus pula diperhatikan apakah ada sematjam mosi kompromi seperti masa Lingardjati dulu. Sebab kalau kompromi ada mosi keprtjajaan yang terikat dengan tafsiran mungkin muntjul kembali. Kalau mosi tidak tertajapi mendapat kemenangan keadaan lebih hebat lagi.

Dalam hal sebagai ini, seperti kita katakan kemarin, maka tidak lah ada barang baru yg kita tunggalkan dari negeri Belanda, dan selama ketulus ichlasan yang mendjadi sarat mutlak itu tidak ada maka belumlah dapat kita berlepas dari keketjwaan selalu masa.

M.S.

surat kabar. Seperti diketahui bahwa untuk ini "Panitia Status Tapanuli" telah l.k. 4 bulan berdiri. Siapa2 duduk didalamnya serba sedikit orang sudah mengetahui dan mengenalnya. Jang mungkin perlu diketahui lagi, ialah bagaimana pula pengaruh yang dinamakan "Panitia Status" ini kepada masyarakat didaerah ini.

Dikalangan "tjerdik pandai" Tapanuli disini, jaitu jang berada di kota2 pendudukan Belanda, telah timbul dua matjam pendapat tentang yang dinamakan "Status Tapanuli".

Golongan pertama, jaitu jang bekerja langsung (sama) dengan Belanda, mengingini supaya Belanda (Pemerintah di "Batavia") menjatakan sja dula status (kedudukan) jang akan diberikan kepada Tapanuli. Sesudah itu, menurut mereka ini, barulah dibentuk Dewan Perwakilan Rakjat.

Golongan kedua sebaliknya, jg terdiri dari non-cooperativen dan non-activen, berpendapat supaya dibentuk dulu Dewan Perwakilan jang dipilih (bukan diangkat oleh "Pemerintah") oleh rakjat. Dengan demikian barulah ditentukan oleh perwakilan ini sendiri, bagaimana tjorak status jang diperlukan, atau jang diingini.

Mungkin sekali karena keadaan tidak mengizinkan, jaitu dimana "ketertiban dan keamanan" belum tertjapta, dimana perhubungan dari kota2 dikampung2 pun belum tertajapi dengan bebas, maka keinginan golongan pertama inilah jang dapat dilaksanakan.

BEBERAPA utusan "Panitia Status Tapanuli" belum lama berselang telah mengundjungi konperensi-silaturrehmi Sumatera di Medan. Mereka ini kabarnya berangkat kesana setjara tiba2 dan terburu2. Ini menurut keterangan beberapa orang anggota jg tidak turut kesana. Mereka mengaminakan sja mendengar keberangkatan orang2 itu ke Medan. Bagaimana dan sampai dimana sudah hasil pekerdjaan "Panitia Status" ini, masyarakat ramai belum mengetahui sedikitpun. Mereka bukan ditutus (dipilih) oleh rakjat tetapi diangkat, oleh siapa, tahu sama tahu.

Diantara para utusan jang menghadiri konperensi Sumatera itu, ada jang meneruskan perlawatan ke Djawa, katanja untuk menindjau Sidang BFO di Djakarta. Disamping itu meminta "status" kepada "jang berwadji".

Setelah selesai "Konp. Sumatera", orang di Tapanuli sedikit banjak ingin mendengar kesan2 tentangnya. Rupanya ini tidak dapat disediakan oleh jang ditutus walupun berupa penjaran didalam surat kabar.

Kembalinja Mr. Abbas dan Sinambela c.s. dari Djakarta di Tapanuli, orang ingin mendengar kesan2 beliau2 ini dari penindjauan

Rentjana demobilisasi Belanda

Dalam perundingan jang mengenai anggaran belanda angka perang dan angkatan laut Belanda di Madjelis Rendah hari Chamis jbl menteri Schokking menerangkan, bahwa pemerintah Belanda beranggapan untuk megang teguh rentjana demobilisasi.

Rentjana tsb akan dilakukan pula. Selanjutnja menteri Schokking menerangkan, bahwa tidak lama lagi beleid pertahanan akan dipegang oleh seorang sja dja.

Tentang sekretaris2 negara beliau mengatakan, bahwa selanjutnja tidak akan ada sekretaris negara untuk angkatan laut dan bahwa meskipun para pembesar tsb dalam segala hal menggantikan menteri pertahanan, mereka tidak mendapat hak bersuara di dewan kementerian, demikian radio Djakarta.

ke Djawa itu, tetapi djuga dengan hasil nihil.

Tiba2 pada hari Senin pagi, tgl. 9 Mei jbl. R.B. Sinambela telah terbang dengan pesawat-tjapung dari Sipoholon (Tarutung) ke Medan. Kabarnya beliau akan mengundjungi Sidang BFO di Djakarta, tetapi lain sumber mengatakannya, beliau akan menjumpai Dr. Mansur di Medan, katanja berbung dengan suasana jang tiba2 berobah sekarang ini, jaitu dengan adanya Persetudjuan-Dasar Republik-Belanda.

Tapanuli dengan Persetudjuan-Dasar

RANG tentu pula ingin mengetahui bagaimana pengaruh (effect) Persetudjuan Djakarta itu bagi masyarakat di Tapanuli.

Dikota2 didaerah ini segera tersiar hasil perundingan itu dan berpengaruh besar sekali. Berita ini meluas sampai dikampung2. Maklumlah rakjat disini telah sekian lama menanti keputusan tentang nasib Republik, jaitu sedjak aksi militer kedua. Djadi berita seperti ini, walupun ia belum dapat dibaja dengan djelas disurat2 kabar,

Serba-serbi dari Pasundan

Oleh: Djuruwarta "Waspada"

Sidang parlemen tanggal 1 Djuni.

Dari sumber jang lajak diperitaja diperoleh keterangan, berbung dengan pelbagai hal, maksud semula akan mengadakan sidang parlemen dalam pertengahan bulan ini tak dapat dilakukakan. Sangat mungkin sekali sidang tersebut akan diadakan tgl 1 Djuni, karena pada ketika itu telah selesai begrooting negara, dengan demikian soal begrooting negara akan dibitjarkan se kali gus bersama2 dengan hal2 jang lain.

Sekitar organisasi politik di Bandung.

Seperti diketahui di Bandung telah ada dua organisasi politik jang hendak didirikan, jaitu partai politik Islam dan persatuan perdjungan politik bangsa Indonesia. Tapi sedjauh itu belum djuga terdengar kapan kedua organisasi itu akan dapat berdiri. Mendirikan partai2 politik adalah berdasarkan keterangan2 dan andjuran2 pemerintah bahwa disatu negara demokrasi tidak keberatan mengembangkan politik atau berorganisasi politik menurut kehendak rakjat. Kedua organisasi ini telah berulangnya mengadakan hubungan dengan pemerintah Pasundan membitjarkan tentang pendirian organisasi tersebut.

Keterangan landjut mengenai soal ini diterima dari kalangan jang mengetahui, bahwa pemerintah Pasundan dalam prinsipnja tiada keberatan untuk mendirikan organisasi politik. Tapi di samping itu harus pula diingat bahwa daerah Pasundan masih ada dalam Staat van oorlog dan beleg, dengan demikian pihak militer masih berkuasa di Pasundan ini. Selanjutnja untuk mendjelaskan soal ini maka pemerintah Pasundan akan mengeluarkan suatu pengumuman dalam beberapa hari lagi.

Banjak djawatan2 jang belum diserahkan pada Pasundan.

Seperti diketahui dalam tahun jang lalu kekuasaan pemerintah umum telah diserahkan kepada pemerintah Pasundan termasuk para pegawai2 jang lazim disebut pegawai2 itu diperbantukan pada negara Pasundan. Dalam prakteknja soal penyerahan tersebut belum semuanya dilakukan, demikian kalangan jang mengetahui menjatakan pada kita. Antara djawatan2 jang belum diserahkan dapat disebutkan disini jaitu, djawatan Verkeer Energie Mijnwezen, bagian lalu lintas,

disini, tetapi orang2 dikampung sudah banjak jang mengetahuinja. Tentu perlu pula diketahui bagaimana pendapat masyarakat disini tentang persetudjuan itu. Diluar dari sedjumlah pegawai2 jang telah terlangsung bekerdjasa dengan Belanda (mereka ini ragu-ragu?), pada masyarakat timbul pertanjaan, apakah Belanda benar2 ingin bekerjaja sama dengan (dan bukan memusnahkan) Republik. Apakah benar2 Jogja akan dikembalikan kepada Republik. Djika ja, bagaimana pulalah keterangan Pemerintah atau lebih tepat "pedato pertama" dari Presiden (Bung Karno) kelak kepada rakjat Indonesia seluruhnja.

Orang sangat rindu mendengar suara Bung Karno, tetapi lebih ingin mendengar bagaimana isibunji petundjuknja mengenai persetudjuan itu, seterusnya tentang kedudukan Republik pula.

Kalangan politik disini berpendapat, bahwa persetudjuan itu tidak lain dari suatu tekanan luarnegeri kepada kedua belah pihak (Indonesia-Belanda) untuk tudjuan jang satu jaitu untuk membasmi bersama bahaja komunisme di Indonesia ini. Untuk mendapat kepastian itulah kami Republikien disini mengharapakan dan mengutamakan keterangan resmi (statement) Presiden Sukarno-Hatta.

Usul Perkumpulan Buruh Parlemen Pasundan

Menurut radio Djakarta, perkumpulan buruh parlemen Pasundan telah memajukan usul2 jg mengenai penghematan anggaran Belandaja.

Dalam usulnja dinjatakan suatu penghematan gadji jang progressip, jang dimulai dengan gadji wali negara, menteri2 dan pegawai2 lainnja.

Selanjutnja diusulkan, supaya para pegawai jang sudah waktunya pensiun diperhentikan dari djabatannya dan mereka jang telah pensiun dan bekerjaja lagi, supaya sekali lagi memajukan permintaan berhenti. Djuga orang menghendaki, supaya pegawai2 wanita jang suaminya bekerjaja, diperhentikan dari pekerdjaannya, sedang pegawai2 jang oleh pemerintah dimasukkan kedalam salah satu djawatan dikembalikan lagi kelapangan pekerdjaannya jang dulu, supaya ternaga2 jang baru mendapat kesempatan untuk bertukar.

Diantara peraturan2 jang diusulkan, djuga dimajukan usul untuk menjelidiki penjakit "sistem kawan dan keluarga" dan sistem jang disebut "sangat diperlukan" mengenai orang2 tertentu jang telah diangkat.

Selanjutnja dikemukakan, supaya dalam pemberhentian pegawai2 itu, tindakan ini didjajalakan sedikit mungkin atas tenaga2 muda, jang baru saja bekerjaja dan masih mempunjai gadji permulaan jang sikit.

Demikian usul2 dari perkumpulan buruh parlemen Pasundan itu.

Negara Pasundan memerintahkan penulisan muda

Kementerian pengajaran dan agama Negara Pasundan telah mengeluarkan seruan kepada penulisan muda untuk berusaha menjusun atau menulis buku2 sekolah asli dim bahasa Sunda dan bahasa Indonesia, begitu pula buku2 batjaan guna pelbagai sekolah. Kebanyakan diantara buku buku batjaan jang dipergunakan sebagai karang misalny, adalah terdjemahan dari buku2 buah tafsiran penulisan luarnegeri, seperti Jules Verne dan Dumas. Sekarang diinginkan buku2 asell dan disamping itu mengenai soal2 khusus dari sedjarah dan masyarakat Indonesia.



KESELEO?

Utusan Sultan Hamid II kabarnya akan datang ke Medan untuk berunding dengan wali negara tentang pengumuman Sultan Hamid II atas nama BFO.

Seorang kawan tanya: Apakah keseleo? Si Djoblos pikir disini ruginja kalau mengukur sesuatu tidak dengan suara terbanjak. Lebih tjajal lagi kalau main nafsi2. Karena akibatnja bisa djadi nafsu2.

Rupa2nja BFO belum berhasil membulatkan stem suaranya. Belum dapat tekniknya ahli musik, barangkali.

Atau salah tempat berunding: Djakarta. Boleh tjoba ke Medan. Keseleo sih djamin tidak. Paling2 jang mungkin akan keseleo "Waspada". Ingat sja pedato Malik.

Tapi harap hatid2 jga, sebab Medan kalau "Mim"nja tidak ada djadi "edan"..... Siapuuh!

MATA KERANDJANG

Libia, sebuah negara terletak di Afrika Utara dipantai laut Tengah, bekas djadjaan Italia jang sudah kalah.

Dalam agenda PBB, daerah ini termasuk daerah jang akan diwawilkan, tapi belum tahu oleh siapa. Belakangan ini Inggris rupanja terharap2, tapi nasib tidak begitu beruntung barangkali, sebab rakjat Libia kini sedang bikin gerakan besar2an anti Inggris.

Menurut si Djoblos, Libia kini boleh ditjarakkan sebagai djanda muda, jang dipisah dari suaminya sebab mata kerandjang.

Lain2 mata kerandjang pada rebutan. Tapi Inggris jang lebih mata kerandjang rupanja paling tidak disuka.

Boleh djadi karena suka senggol didjajalakan. Atau suka ngelamun malam. Siapuuh!

TABIB

Di Djakarta ada perkumpulan para dokter jang betul ahli, tapi nama perkumpulan itu disebut Perkumpulan Tabib.

Kawan si Djoblos seorang dokter keberatan nama "Tabib" itu dipakai. Kuarit kesasar dianggaptabib model sonder operasi.

"Aha, sulit djuga!" — kata seorang kawan. Bagaimana tjari istilah lebih tepat, sedangkan kata "tabib" lebih dulu masuk ke Indonesia dari kata "dokter".

Si Djoblos usulkan dipakai lidah Tapanuli, jaitu Dostor. Manis djuga, toh? Tapi awas djangan salah tulis pula djadi "Destar". Salah2 bikin orang teringat tukang pentjak. Atau paling nasib baik angku Demang. Belum tentu mana menang sama tabib.....

SI KISUT

Kebakaran di Bandung. Pagi hari Djum'at di Bandung telah terbit suatu kebakaran disebuah gudang persediaan alat2 pakiaan. Kebakaran mulai terjdjadi ditempat pembikinan minjak semir dan meluas hingga ke gudang penjemputan bahan2 pakiaan militer. Kerugian banja terdapat hingga tempa penjemputan minjak. Pekerdjaan pemadaman api dilakukan oleh barisan pema dam api haminte dan barisan pemadaman api lapangan terbagi Andir.

160 orang anggota tentera memberi bantuannya dalam memadamkan api itu. Setelah 2 djam orang dapat menguasai api itu. Tentang sebabnja kebakaran dan besarnya kerugian belum dapat diketahui.

Seorang serdadu bangsa Sunda telah mendapat luka2 berat dalam pekerdjaan pemadaman itu, demikian radio Djakarta.

KARDINAL MINDSZENTY HILANG AKAL

Kardinal Mindszenty jang baru2 ini dihukum oleh pengadilan Hungaria semur hidup sekarang dalam keadaan parah dan tidak lagi waras demikian radio Vatikan jang mengambli berita ini dari Vienna.

Siaran itu menambah bahwa berita ini sampai di Vienna melalui seorang dokter Hungaria jang belum lama berselang melarikan diri dari sana dan tiba di Vienna.

Maarsoeven wemporgonakan djaminan Sutarno-Hatta dan Sultan Jogja

(Landjutan dari halaman 1)

Selanjutnya mengenai keterangan pemerintah Belanda di Balai Rendah, Aneta Den Haag, dapat kabarkan lagi sebagai berikut:

Setelah menteri Van Maarsoeven memperingatkan, bahwa sebelum pemerintah Republik kembali ke Jogja itu, harus ditjapai suatu persetujuan tentang soal2 yang bersangkutan dengan ini, ia melanjutkan pidatonya: „Selain dari pada itu, maka lepas dari pengembalian pemerintah Republik ke Jogja — sambil menunggu penjerahan kedaulatan sepenuhnya — akan terjdjadi gentjangan ketatanegaraan (staatkundig bestand), sebagai akibat dari konperensi media bundar. Sebagai bagian dari gentjangan ini, pemerintah Belanda telah memutuskan, untuk tidak mengakui lagi negara2 atau daerah2 atau pengluasan negara2 atau daerah2 itu dalam masa peralihan, selama hal ini mengenai daerah, yang sebelum tanggal 19 Desember ada dibawah pengawasan Republik. Penetapan ini tidak mengenai apa2 yang telah dibentuk sebelum tanggal 7 Mei didaerah-daerah yang bersangkutan.

Sebagai bagian kedua dari gentjangan ini harus diperhatikan penetapan, yang menyatakan, bahwa di daerah-daerah diluar Jogja, yang sekarang ini tidak berada dibawah pengawasan alat2 pemerintah Indonesia, pegawai2 sipil dan kepolisian dari Republik akan tetap memegang djabatannya. Dalam penetapan ini telah diselesaikan soal konsolidasi suatu keadaan yang njata ada, seperti sekarang ini didapat di Atjeh. Djika sekiranya penetapan tersebut menimbulkan keberatan2 di daerah-daerah lain daripada Atjeh, maka pemerintah Belanda pertjaja, bahwa penyelesaian hal ini akan dikerjakan dengan semangat kerjja sama untuk mempertahankan hukum dan ketertiban, yang mendjadi dasar persetujuan yang telah ditjapai itu.

Dengan tidak mengurangi pengakuan hak menentukan nasib sendiri sesuai dengan azas2 Linggardjadi dan Renville, maka diteapkan, bahwa Republik sebagai negara nanti akan menempati tempatnya dalam Negara Indonesia Serikat dan ia akan menduduki sepertiga dari jumlah kursi dlm Dewan perwakilan sementara dari NIS itu. Tidak usah ragu2, bhw konperensi media bundar pada satu pihak akan menudju kearah di pertjapatnya kedaulatan yang njata dari Negara Indonesia Serikat dengan tiada bersjarat, pada pihak lainnya, bahwa penjerahan ini harus terjdjadi sesuai dengan azas2 Renville, yang akibatnya terlihat dalam undang2 dasar kita.

„Bolehkah saja hanya membuatkan isi kedua „statement“ ini. Statement2 itu mempunyai bentuk keterangan2 masing2 pihak (enzij dig), tetapi sifat dari penetapan2 dari hasil2 yang telah diterima baik oleh kedua belah pihak itu, sesuai dengan permintaan t. Cochran sebagai ketua komisi PBB untuk Indonesia, yang djuga hadir pada waktu itu telah diterangkan oleh kedua delegasi2 dengan tegas.

Pemerintah Belanda pada hari Djum'at tanggal 6 Mei telah memberikan kekuasaan kepada delegasi sinja untuk mengadakan persetujuan atas nama pemerintah Belanda. Dengan itu pemerintah Belanda telah menerima baik pertanggung djawab bagi djalan yang ditempuh sekarang ini. Pemerintah telah mengambil keputusan ini dengan pertimbangan, bahwa pembangunan dari Negara Indonesia Serikat sebagai Negara yg berdaulat dan pendirian dari Uni

ORANG2 NEGRO DALAM PERTAHANAN AMERIKA

Menteri pertahanan Amerika telah menjtudul rentjana dari angkatan udara Amerika, untuk dikemudikan hari memberikan kemungkinan kemungkinan yg sama kepada orang negro untuk mengabdikan diri dim ketenteraan, seperti kepada orang kulit putih. Djuga angkatan darat dan laut telah minta kepadanya utk mengemukakan rentjana seperti itu untuk mengakhiri diskriminasi bangsa bangsa dim lapangan ketenteraan, demikian UP Washington.

yang diharapkan itu sekarang atau nanti menuntut, supaya pertempuran yang sekarang dilakukan ini, memberikan tempat untuk perundingan.

Lebih tjepat permusjawaratan ini dimulai, lebih tjepat lagi akan berakhir pengurbanan dari djiwa2 manusia, yg hanya dipertanggung djawabkan selama itu merupakan keburukan yang lebih ketjil, selama itu mendjadi bea, yang harus dibayar kepada hari depan yg lebih baik, yang tidak dapat ditjapai dengan tiada kurban2 ini. Tetapi segera sesudahnya pemimpin2 politik yang bertanggung djawab dari suatu rakjat melihat suatu kemungkinan yang dapat diterima, untuk mendapatkan pemertjahan dengan melalui djalan damai dari suatu masalah seperti ini, dimana na penghidupan dari hampir 100 djuta orang kini telah sedjak bertahun2 menderita, maka mereka berkewadajiban untuk tidak membiarkan kemungkinan ini dengan tidak melakukan pertjobaan2.

Menurut kejakinan yang pasti dari pemerintah Belanda kemungkinan sematjam itu sekarang ada. Bilamana kedua belah pihak ber usaha kearah itu, untuk memper ketjil kesukaran2, yang oleh masing2 daripadanya sudah tentu di derita dimasing2 lapangan, tetapi yang djika dipandang dari sudut pendedjaraan tjita2 dalam waktu yg singkat dari konperensi media bundar, akan ternyata bersifat sementara saja, maka dengan kerjja sama satu sama lain akan dapat didirikan suatu pekerdjaan, yang kelak akan memberikan kebalikan kepada rakjat Indonesia dan Belanda yang merdeka dan berdaulat.

Sidang Balai Rendah pada hari Kemis itu dihadiri selengkapnja oleh anggota2 kabinet Nederland dan anggota2 Balai tersebut.

IKLAN

SUDAH TERBIT

Buku Pustaka Zaman Bahari

Orang2 yang gemar memperhatikan KEBUDAJAAN atau TARICHT, perlu benar mempunyai buku ini. Pustaka ini adalah disalin dari buku Pustaka zaman bahari tulis Mandalling, dipindahkan kepada tulis Latjij, yang menjalin Pustaka ini ialah tuan Dr. Verhoeve dari Unipersiteit Indonesia, dan isinjapun sangat penting. Didalam pemandangan tuan Dr. Verhoeve ada diterangkanja perbedaan bahasa Mandalling dengan Bahasa Indonesia Toba, dan didalam buku zaman bahari ini terdapat turunan suku Lubis, sampai ke si Langkitang dan si Baltang ialah dari Nabil Sulalman.

Harga 1 ex tjuma f 5,-

Penerbit

TOKO KITAB

„Gudang Ilmu“

Djalan Pasar No: 52, PEMATANG SIANTAR.

CHABAR DUKATJITA.

Telah berpulang kerahmatu'lah di Dolokmasul (Tebingtinggi) pada malam Selasa tgl 9 djalan 10—5—49 pk 9½ yang kami sajangi dan tjintat:

HADJI ABDUL HAKIM

dalam usia 68 tahun. Semasa hajatnja saudagar di Tebingtinggi di Dolokmasul. Kepada sekalian famili, sahabat dan kenalan beliau kami penghkan do'a yang makbul, semoga Allah Ta'ala menempatkan arwahnja dalam djannah. Seterusnya dipintakan pula maaf atas segala kesalahan dan lain2 yang akan memberntjaja dilain baka.

Berbagai rupa djenis pertolongan ditundjuk kepada kami, kami djundjuk tinggi serta kami utjapkan terima kasih.

Kami yang berdukatjita:

1. Ratiah Sigian, isterinja
2. Basjariah Nasution, anaknya
3. Bonur Nasution, anaknya
4. Mhd Nur Nasution, anaknya
5. Zalmal 'Abidin Nasution, anaknya
6. Badaru'ddin Hsb, menantunja
7. Asmawi Arsjad



KAPITEINSWEG 23 MEDAN
Bekend dari tahun 1938, sampal sekarang



Moon Apotheek

Hakkastraat 2A-2B-2C.
Tel: 1828 — Medan

Sedia menerima segala receipt dari dokter. Ada mendjual Patent-medicijnen, Toilet-artikelen dan Verbandstoffen. Hari Minggu dan Hari Besar dibuka setengah hari.

Cursus Dagang
„DUA-SAUDARA“
D.J.DJAPARIS
STENOGRAFIE
TYPEN
MEDAN

DIPIN OLEH GURU
DIPERIKSA
T.M. & EXPORT Firm
BERDIPLOMA dan
BERPENGALAMAN.
PELADARAN DIRAURUK (PAB) — SIGN. & NOBI (Dewantara) INDOESIA

Karangan Bunga

Jang Indah Permal
Kundjantjiah

„DELI“ Toko Bunga Indonesia

Serdangweg 60 — Tel: 524
— MEDAN —

Pasarstr. 39 — Tel: 23
— K. DJAHE —

Stand Centrale Pasar MEDAN
Pengurus: M. BARUS

„PEN“

BINDEJEWEG 43 — MEDAN.
Menerima peladjar2 baru buat

Kursus:

TYPEN DAN BUKU DAGANG.
Systeem Tjepat.

Dibuka: Pagi, Petang dan Malam.

.....

Kabar bahagia bagi penduduk

Tuan2 jang dapat kumpulan banjaknja 100 lembar atau 200 — 300 — 400 — 500 — 600 lembar jang ada ditjap2 lembar didalam ROKOK „TJAP PHILIP“ jang dikeluarkan dari DJALAN DJAPARIS 386 A MEDAN.

Bawaklah pada kita, boleh diberi PERSEN ditukar dengan BARANGE menurut seharga banjak tingkat lembar jang tuan bawak.

Kita sedekah satu Toko buat tempat mengambil barangnja. Tetap selamanja kami bersedia buat menerima kedatangan tuan2.

PEL DYSENTERIE

TJAP BOM

TERBIKIN OLEH: MR. CHIATAN SENG

OBAT OENTOEK SEGALA PENJAKIT
Seperti: Dysenterie, Typhus, Perjakit-buwang-ar, Cholera, Sokit-Perut dll.

(Sedjak djembua terbitnja)
(Berkedjil labaratorja Medja)



BISA DAPAT BELI DIMANA-MANA KEDAI OBAT TIONGHOA.

BERRUBUGANLAH DENGAN:

TOKO „TELAGA“ — MEDAN —

TOKO BUNGA:

Kesawan No: 27 — Tel: 2065
Sedia segala BIBIT2 dan KARANGAN2 BUNGA.

INDUSTRI KALENG:

Pusat Pasar P 140 — Tel: 523
Sedia segala rupa Barang2 dari Kaleng dan Seng.

PENDJUALAN KAJU:

Djalan Bindjal 47 A — Tel: 492
Bahan2 Kaju keperluan Rumah, Kaju Api dan Batu Merah.
HARGA BERDAMAI.

Abdul Aziz

KLEER MAKER

Rembeanstraat 44 P. — Medan
100% Ditanggung Bagus dan Menjenangkan.

Tukang jang sudah banjak praktik, dan pengalaman Toko2 Eropa di Malaya.

Silakan tuan2 bikin pakalan pada kita, tjoba 1 x baru berbukti dan memuaskan.

RIWAJAT RINGKAS
PENGHIDUPAN dan PERJUANGAN
Ir. Sukarno

Sudah siap lagi
Tjetakan Baru ! !

Sekali lagi kami
pujdikan agar
se-tjap kita mempu-
njai buku jang
berharga ini !

Lekas pesan pada
penerbit :

Pustaka
„TIMUR“ Medan

Disusun oleh :
M. JUNAN NAST.

Harga sebuku f 3,25
Bel banjak 25%
korting,
atau pada agen2
kami di seluruh
Indonesia.

Anggur Obat Tjap BULAN

Turut mendjaga Kesehatan
dan mendatangkan Kesenangan.

Dapat dibeli dimana-mana tempat
1 botol besar f 9,50
1 botol ketjil f 5,50

HOOFD DEPOT

Hiu Ngi Fen Trading Coy.

Hakkastraat 93 — 95 — Tel: 1829 — Medan.



Mendjual dan
membeli
HASIL BUMI
SERTA
KERADJINAN TANGAN
Berhubunglah
langsung
458
TOKO „UDAB“
DJALAN KAPTEN 46 MEDAN

A. Saman Coy

CENTRAL PASAR P. 119.
TEL: 522 — MEDAN —
DJUAL — BELI —

REPARASI :
Masin tulis, masin kira,
Masin Stencil, d.l.l.
SEDIA :
Alat2 sekolah dan kantor,
Radio toestel dll.
Menerima buat mendjilid bu-
ku2 dsb.

„KESATRIA VOCABULARY“

(Kamus Ingeris — Indonesia/Indonesia — Ingeris)
Pakai Pronunciation (Tjaranja menjebut).
Tebal 215. halaman, kertas bagus, format kantong 12½ x 16½ cm.
Sangat penting bagi jang sedang mempelajari bahasa Ingeris
dan untuk mendjadi pedoman tjara menjebutnja sesuatu perka-
taan dengan mengetahui artinja.
Pesanlah sekarang djuga, harga satu buku f 7,50
Buat Toko2 buku jang mau djual lagi dengan pesan sekurang2-
nja 10 buku, dapat korting 15% dan tambah ongkos kirim 10%.
Persediaan hanja terbatas dan kertas semangkin sult dan pesan
terus pada aderes diatas.

OPTICIAN
DAEED OPTICAL CO.
Untuk semua keper-
luan Tuan2, Njonja2
punja :
Katja-mata
CANTONSTR. MUKA No. 5 — MEDAN
Persediaan : Lens dari batu talen keluaran
Europe dan America mutunja
jang paling baik.
Pekerdjaan : Memakai Mesin - Electric untuk
segala model Katja-Mata, metode
halus dan rapi.
System : Mendjual dengan harga jang pal-
ing rendah.
Berhubunglah sekarang ! ! !
Pasti memuaskan ! ! !
TERIMA RESEP DARI DOCTOR

SOAL PEMBEREDELAN „WASPADA“ DALAM ARSIP BALAI RENDAH BELANDA

Dari negeri Belanda kita dikirim lembaran lampiran tjatatan pembitjaraan dalam Balai Rendah yang khusus mengenai soal „Waspada“. Kami cliche-kan lampiran itu disini agar para pembatja dapat mengetahui bagaimana bentuk lampiran itu dan bagaimana isinya yang sah tentang „Waspada“.

Vol 72

147

Tweede Kamer

AANHANGSEL TOT HET VERSLAG VAN DE HANDELINGEN DER TWEDE KAMER.

Vragen, door de leden der Kamer gedaan overeenkomstig art. 116 van het Reglement van Orde, en de daarop door de Regering gegeven antwoorden.

Schriftelijk beantwoorde vragen

105. VRAGEN van de heer Goedhart in verband met een aan het dagblad „Waspada“ opgelegd verbod om gedurende enige weken te verschijnen. (Ingezonden 5 April 1949.)

1. Is het juist, dat het te Medan verschijnende republikeinsche dagblad „Waspada“ voor de tijd van 66 maanden verboden is, omdat het een bericht van Associated Press over een rede van de heer Abdul Malik in zijn uitgave van 30 Maart jl. heeft opgenomen?
2. Is de Minister niet van mening, dat het verbieden van dagbladen en tijdschriften in Indonesië in het algemeen beperkt dient te blijven tot die gevallen, waarin voortgezette publicatie gevaar voor orde en rust zou kunnen opleveren?
3. Zou de Minister kunnen bevorderen, dat verschijningsverboden tegen Indonesische bladen niet opgelegd worden, wanneer hiervoor geen ander argument aangevoerd kan worden dan het opnemen van een bericht van een te goeder naam en faam bekendstaand internationaal persbureau?
4. Is de Minister voor het overige niet van mening, dat de voorbereiding van een nieuwe democratische traditie in Indonesië, zowel als de ontwikkeling van een eigen Indonesisch perswezen niet gedwongen worden door het treffen van veelvuldige en op onvoldoende ernstige gronden gebaseerde maatregelen tegen de persvrijheid?

ANTWOORD van de heer Van Maarseveen, Minister van Overzeese Gebiedsdelen. (Ingezonden 4 Mei 1949.)

1. Deze vraag wordt bevestigend beantwoord, met dien verstande, dat nadere overweging van het bestuur der Negara Selatan ter toe heeft geleid, het bedoeld verbod tot drie weken te bekorren.
2. Deze vraag wordt bevestigend beantwoord.
3. Tot de gevraagde maatregel bestaat geen aanleiding, aangezien deze vraag klaarblijkelijk uitgaat van de verkeerde premisse, dat in het onderwerpelijk geval het blad in kwestie bij het opnemen van een onjuist bericht van een te goeder naam en faam bekendstaand persbureau niet beter had kunnen weten. In werkelijkheid waren in dit geval de omstandigheden zodanig, dat de „Waspada“ bij het opnemen zonder enige verificatie van de geheel onjuiste en verdraaide weergave van een uitspraak van de Wali Negara van Sumatra Selatan op zijn minst genomen lichtvaardig heeft gehandeld.
4. Deze vraag wordt bevestigend beantwoord.

Panitia Politik PBB setudju pembagian bekas djadjahan Italia

NEGARA2 ASIA BERKEBERATAN

PERANG SAUDARA TKOK :
(Landjutan dari hal. 1 ladjur 6)

latan menikam propinsi Fukien (Hokkian) dan merebut Chung-an yang letaknya hampir separoh djalan antara Nanking dengan Canton.

Dan sudah merebut kota Kienyang, 110 mil diutara dari Fochow, ibukota propinsi itu, dimana ada 159 orang bangsa asing yang tidak mau menjingkir meskipun tentera merah mendekat. Lakin kabarnya ada sebuah kapal A.S. menunggu buat menjingkirkan 81 orang warga Amerika yang bisa djadi mau mengungsi pada menit penghabisan.

Djenderal Chu shao-liang, gubernur Fukien merangkap koman dan markas Pengamanan Fukien, kabarnya sudah mengeluarkan instruksi kepada Polisi dan Militer agar diperlindungi semungkin2nja semua djiwa dan harta warga asing.

Pembesar2 di Shanghai meramponkan persiapan buat pawai raksasa yang akan dilakukan pada hari Minggu buat mengkeraskan se mangat serdadu2 dan orang2 per man dikota itu.

Dalam pada itu hari ini masih entahi berapa ribu pengungsi2 menjuruh ke Shanghai dari Liuho dan lain2 luah dimana pasukan2 merah madju.

PERISTIWA MR. NASUTION C.S. DALAM PENJELIDIKAN

Penjelidikan tentang kematian tu an tuan Mr. Nasution dan dr. Su martono dan pula seorang pendjaga rumahnja dr. Sukiman disekitar Jogjakarta pada tanggal 21 Desember, telah menghasilkan bukti2 yang mem beratkan demiklan rupa, sehingga djuga dalam perkara ini pengadilan tentera akan mengambil keputusan. Tingkat penjelidikan pada waktu ini tidak mengizinkan, bahwa kini sudah dapat diberikan keterangan2 mengenai perkara itu, demiklan Aneta Djakarta.

Dari Lake Success „UP“ kabarkan induk Panitia Politik dari PBB menerima baik usul2 Bevin-Storza bu at membagi2 bekas djadjahan2 Itali dan mengirimi dengan rekomendasi ke Sidang Umum buat dipertimbangkan lebih djauh. Undian suara 34 lawan 16 dengan 7 suara mangkir.

Panitia tjuma menolak satu pasal dari usul itu, yakni yang mau mem bagikan Eritrea Barat kepada Sudan. Dalam satu pasal lagi usul itu tidak beroleh 2/3 suara, yakni yang mau menjerahkan kepada Britania menguasai Tripolitania sampai ke tahun 1951, pada waktu mana daerah itu akan ditarohkan dibawah Italia sebagai wilayah, tetapi kalangan Britis masih yakin ia bisa mengumpulkan votum sampai pasal itu disetujui, bila kelak Sidang membicarakanja lagi mungkin pada hari Sabtu.

Tentangan pada rantjangan itu datang terutama sekali dari blok Soviet dan negara2 Arab dan Asia. Pada undian suara yang penghabisan Birma, Byelorusia, Tjekoslovakia, Mesir, India, Iraq, Pakistan, Filipina, Poland, Rusa, Saudi-Arabia, Yamen, Siria dan Jugoslavia mendakkan. Diantara yang mangkir ialah Slam dan Tiongkok.

SABOTASE REL KERETA API DI TJIKAMPEK

Pada malam hari Rebo mendje lang hari Kemis kata Aneta Semarang, djembatan kereta api antara Tjikampek dan Djatibarang, telah terbawa hanjut oleh bandjir. Oleh karena itu perhubungan kereta api antara Tjikampek dan Semarang terputus sama sekali. Rintangan lainnya timbul pula pada hari Selasa, empat kilometer dari Tjirebon ke Tegal, dimasa gerombolan bersendjata membongkar rel2nja. Pekerjaan2 pembetulan telah demikian pesatnja, sehingga perhubungan kereta api antara Semarang dan Tjirebon pada hari Djum'at telah dapat dilangsungkan pula.

Het Parool tentang pentjabutan „Waspada“ „Satu tjontoh jang buruk“

Dari Amsterdam diwarta kan pada kita bahwa harian „Het Parool“ jang terbit di kota itu telah menulis sebuah induk karangan pedas berhubung dengan pemberiedelan „Waspada“.

Isi induk karangan itu adalah sbb:

Djawaban, jang diberikan oleh menteri Daerah Seberang kepada anggota sosialis Tweede Kamer, F. J. Goedhart, berkenaan dengan larangan atas harian Republik „Waspada“ di Medan, telah mendedjutkan kita. Dari djawaban ini ternjatalah, bahwa seorang po tentaat (jang berkuasa) ketjil di sesetempat, jang mewakili pemerintah Belanda, melarang sebuah harian untuk terbit sebulan lamajnja, oleh karena ia..... memuat sebuah berita dari „A.P.“! Disebutkannya satu berita jg tidak benar dan diputar, dan bahwa redaksi dari „Waspada“ lah jang harus memeriksanya. Menurut pikiran kita, djika berita itu tidak benar dan diputar, maka tanggung djawab ini terletak pada Associated Press, satu kantor berita jang mempunyai nama jang sangat baik diseluruh dunia.

Ternyata kepada kita, bahwa dengan ini jang mewakili kekuasaan Belanda telah memberikan tjontoh jang sangat buruk dari bentuk bentuk demokrasi jang kita katakan kita hidangkan kepada masjarakat Indonesia. Dan kita kuatir, soal ini sendirinja sadja merupakan satu soal jang tjukup hebat, tidaklah merupakan satu keketjuliaan, akan tetapi satu symptoom (tanda).

Tindakan sedemikian akan merusakkan pemerintahan kita dan merusak kepertjajaan terhadap maksud2 baik kita, kepertjajaan mana tidak begitu besar lagi diantara orang2 Indonesia. Paling2 pun harian2 jang sumberonno hanja diberi peringatan atas kesemberonoanjanja itu. Dari pihak kami, kami meminta supaya pemerintah memperhatikan tindakan jang semberono dari orang jang mewakili pemerintah kita, jang tidak bisa lagi dinamakan sumberono.

JANG PENTING BAGI KITA SEKARANG DAN MASA DEPAN
(landjutan dari hal 1 ladjur 4)

ran orang betapakah nasib perse tudjuan pendahuluan ini nanti, djika ia dibitjarkan kelak dalam Madjelis Rendah Belanda, dan timbul sekali pertanyaan sekarang betapa penerimaan aliran2 politik di Nederland, terutama mengenai sikap kaum jang lebih menjukai kekerasan dalam menjelesaikan masalah Indonesia.

Jang terpenting dipandang orang bukanlah kemana Asahan Selatan atau Labuhan Batu harus dilettakkan, akan tetapi apakah dinegeri Belanda orang akan suka menerima djandji jang telah diberikan oleh Dr. van Royen kepada Rum dan apakah akan di tambah tambah lagi. Djika ini kedjadian maka adalah merupakan satu pertanyaan apakah pemerintah Republik akan sudi menerimanya. Dugaan kedjurusan ini didasarkan pula kepada keterangan jang akan diberikan Dr. Beel tentang keberhentiannya itu.

Kewawatiran orang kini ialah apakah persetujuan jang ketiga kali diikat dengan bersusah payah ini tidak akan berachir dgn tafsiran kontra tafsiran, sedang sebenarnya dalam saat pergolakan Asia sekarang, jang mendjadi dorongan bagi luar negeri untuk menekankan kedua pihak untuk beresetudju, jang terpenting ialah tertjiptanja penyerahan kedaulatan jang sepenuhnya, karena ini sadjalah satu2nja djalan untuk mengembalikan perdamaian jg kekal di Indonesia.

oleh bestuur dari Negara itu (dan apa pula urusan negara itu tiba2 dengan soal ini?) adalah karena pertanyaan jang, dimajukan di Tweede Kamer. Itu akan mepundjukkan bahwa parlemen tidak hanja merasa puas dengan kata jang sedap didengar dan bahwa diktor2 sesedaerah, djika perlu, dapat diberi peringatan. (Dat zou er op wijzen, dat het parlemen niet met een kluitje in het riet wordt gestuurd en dat locale dicta tortjes waar nodig, op de vingers worden getikt). Demikian induk karangan „Het Parool“ tanggal 6 Mei jbl.

ADMINISTRATUR PERKEBUNAN KARET TJIBANTJET DIBUNUH

Pada hari Rebo sore kata Aneta Bandung administratur perkebunan karet Tjibantjet tuan H.A. Kern kamp, seorang Belanda jang sam pal sekarang belum diketahu nama njna, dan seorang pendjaga perkebunan, dim perjalanannya dgn sebuah jeep antara Tjibantjet dan Tanggeung, telah ditembak disebelah utara Sindangbarang; ketiga orang ini tewas semuanya. Administratur tersebut pergi keperkebunanja untuk meninjau keadaan disana. Beberapa minggu jang lalu perkebunan itu ditutup atas perintah fihak militer karena daerah tersebut tidak aman.

BANDJIR TG. PURA BELUM BERACHIR

Seperti telah kita kabarkan baru2 ini tentang bandjir di Tg. Pura, maka lebih djauh dari kota tsb kita mendapat kabar, bahwa sampai kini bandjir tersebut belum djuga berachir dari hudjan belum reda2nja.

Meskipun begitu lalu lintas baik motor maupun kereta api tidak terhalang.

PASAR MEDAN

Harga2 etjeran dibawah ini menurut pasaran tadi pag di Pusat Pasar:

Beras Siam	1 kilo	f 1,75
Beras Indonesia	1 kilo	1,55
Beras Ranggun	1 kilo	1,50
Djagung giling	1 kilo	0,50
Katjang ldo	1 kilo	1,35

Dikabarkan, bahwa keadaan masih tetap seperti biasa, walaupun pembe li agak sepi.

Harga mas.

Hari ini harga mas 24 krt 1 gram f 26,20

Nilai wang.

\$ 1.— Straits (wang kertas ketjil)	= f 4,80
\$ 1.— Straits (wang kertas besar)	= 4,90
Ringgit USA	= 810,—
Rupiah USA	= 415,—
Tengahan USA	= 195,—

PASAR SINGAPURA

Harga2 karet dibawah ini dihitung dgn sen Singapura buat tiap2 pound Inggris:

RSS no. 1 ditempat pendjual etjeran nominal dan karet f.o.b. karu ngan Mei no. 1. 35%, no. 2: 33% no. 3. 31%.

Pembeli meminta ¼ lebih banjak buat kwaliteit nomor satu dan ¼ buat lain2nja.

Harga2 hasil bumi dihitng dengan dollar Singapura buat tiap2 pikul:

Beras Slam no: 1, 38; no: 2, 36; tidak pakal tjap 33, Ranggun 31, Guja Djawa putih 46, Filipina 28, Formosa 36%.

Kopi Bali no. 1, 165, no. 2; 160 Surabaja no. 1 95, no.2 90, kopi Palembang AP no. 1, 88, no: 84.

Meritja Muntok putih 342, Serawak 341, Lampung hitam 237.

Tepung sagu Lingga 15, Serawak 11%.

Kopra kering 28%, setjara boro ngan 28, Minjak kelapa tempatan f.o.b. 53,

Pentjetak :
"Pertjetakan Indonesia" Medan, Isinya diluar tanggungan pentjetak

Tiga Besar memulai persiapan Buat konperensi Empat Besar

A.S. BANTAH MAKSUD PENARIKAN TENTERA PENDUDUKAN DI DJERMAN

Dari New York „UP“ kabarkan sudah dimumkan bahwa perundingan2 antara Amerika, Britis dan Perantjis akan dimulai pada hari Sabtu di Kementerian Luar Perantjis sebagai persiapan buat konperensi menteri2 luar Empat Besar jang akan dilangsungkan di Paris pada 23 Mei.

Philip Jessup, mahaduta merata dari A.S., dan Charles Bohlen, pe nasehat di Departemen Luar A.S., telah tiba dari Washington dan langsung berembuk dengan Menteri Luar Perantjis Robert Schuman. Hari Sabtu ini mereka akan bertemu dengan Sir Ivone Kirkpatrick, sekretaris-muda dari Kementerian Luar Britis dan dengan delegat2 Perantjis buat berbitjara bitjara, supaya bisa disusun program bersama buat perundingan penting dengan Rusia tentang Djermania.

Diduga utusan2 Amerika, Britis dan Perantjis akan berkerja bersungguh2 pada hari Senen dan pada pertengahan minggu depan mereka mengharap laporan sudah bisa sedia buat Sekertaris Acheson, Menteri Bevin dan Menteri Schuman. Bevin ditunggu kedatangannya di Paris pada 20 Mei dan Acheson besoknja. Mereka berdua

dengan Schuman kemudian akan membikin titik2 penghabisan pada program itu.

Kata Dr. Jessup pembitjaraan pendahuluan ini ialah sebagai sam bungan dari pembitjaraan2 jang telah berdjalan terus diantara Sekutu Barat sedjak ditjapai persetujuan dengan Rusia buat mengachiri blokade ekonomi pada Berlin, dan buat mengadakan pertemuan Empat Besar tentang masalah2 Djerman umumnja. Dia tidak mau mengatakan apakah ia optimistis mungkin diperoleh kata mukapat jang sedjati dengan Rusia.

Dari Washington UP kabarkan, fihak resmi membantah kabarnya bahwa Amerika Serikat dalam konferensi perdana-menteri luar negeri jang akan datang di Paris bermaksud mengusulkan penarikan kembali semua tentera pendudukan di Djerman dan memusatkan tentera2 ini ditiga pelabuhan di Djerman utara. Pikiran ini pernah dibitjarkan dalam perundingan pendahuluan menjurus atjara konferensi tapi telah tidak diperhatikan lagi.

Ambassador Amerika, Jessup telah membantah dengan tegas bahwa negara2 Barat mempunyai maksud demikian.

MAKLUMAT

Dengan ini dimaklumkan, bahwa dalam bulan AUGUSTUS 1949 akan diadakan kursus baru untuk bidan. Tiap2 pelamar musti mempunyai :

- 1e Idjazah mantri djururawat (Diploma AI), jang diakui sjah oleh D.V.G.;
- 2e Surat-keterangan Dokter, jang menjatakan kesehatannya bagus;
- 3e Surat-keterangan, bahwa ia berkelakuan baik, jang diberikan oleh Hoofd van Plaatseljk Bestuur;

Sipelamar harus belum kawin dan datang sendiri menghadap Pengurus Tata Usaha Rumah Sakit Umum Djalan Serdang 47 Medan dengan membawa surat2 permohonanja serta surat jang diperlukan, selambat2nja pada pertengahan bulan Juli 1949. Untuk kursus djururawat tahun 1949 tidak menerima murid lagi.

Medan; 14 Mei 1949.
DOKTER PEMIMPIN RUMAH SAKIT UMUM
M E D A N
DR. A. SOFIAN.

Sudahkan tuan2 dan njonja2 ketahu! Bahajanja penjakit:

SPHERMATOREA atau sakit DJIRIAN

Sebangsa penjakit jg berbahaja guna keselamatan hidup manusia lahir bathin. Jang mendjadikan sebabnja penjakit DJIRIAN ini ialah mulanja: Mengeluarkan Mani dengan tangan, djimah terlalu banjak, sakit Gonorrhoea (Syphilis), asjlk membuatja buku romans dll, Menurut pendapatn tuan Thabib B. Bagan Specialist Djirian, alamat2nja mengeluarkan air Mani seperti puth telur, waktu kentjing atau sesudahnja, Lemah sjahwat, mani entjer, lekas keluar, kepala selalu pusling, tidur tidak tnenjak, selalu mimpi mengeluarkan mani, pikiran tidak menentu, perut gembung, tidak ada nafsu makan, suka pendur, pemalas dan sebagainya.

Laki2 atau perempuan jang dihinjapi penjakit ini, bukan sadja hilang rasa kelazatan dunia, tetapi semur hidupnya tidak bisa mendapat turunan (anak), djika tidak lekas memintak pertolongan kepada thabib jang ahli mengobatnja.

Kita sanggup mengobatnja dan ditanggung mudjarrab kita punja obat, jang sudah terbukti. Surat pudjian banjak kita terima dari segala bangsa jang sudah sembuh dari penjakit Aambelen, Djirian, dll.

THABIB MUHAMED RAWAL

No. 76 Luftenantsweg — Medan

Surat Pudjian

Jang bertanda tangan dibawah ini: nama A. Simanungkalit; berkerja pada Adm. Mil. Kashouder II Inf. V B.S. ok. Sumatera. menerangkan bahwa saja Sakit; Telinga lamanja 6 tahun, Sakit Perut dan Pinggang 10 tahun dimana2 saja telah berobat, tapi tidak sembuh, kemudian saja berobat sama GOH TIE KHAU dalam tempo 1 minggu Sakit Telinga sudah sembuh, Sakit Perut dan Pinggang 1 bulan sembuh, Terima-kasih dari saja :
A. SIMANUNGKALIT

OBAT ASIA TIONGHOA No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 du kun Tionghoa baling pandal Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yen suda 10 tahun di Hokien str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandal djadi kepala dukun bernama Goh Tie Kham! Mengobati segala penjakit! Kalau di mana2 obat tidak sembuh boleh tjaba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2,—. Orang makin separo bajaran atau wri. Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari sadja ditanggung baik! Sudah dapat pudjian dari segala bangsa : Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdjaksa! Sergeant Majoer KNIL; Commandant Politie! Beratus matjam penjakit jaitu : Penjakit lepra. Waktu sakit di photo: dan sesudah sembuh di photo. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pudjian dan photo2.